

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan atau proses produksi karet remah di PT. Remco Jambi terbagi menjadi dua yakni proses produksi basah (*wet process*) dan proses produksi kering (*dry process*). Dimana proses produksi basah terdiri dari proses pencacahan, pencucian, rajang, peremahan, penggilingan, dan penjemuran. Sedangkan proses produksi kering terdiri dari proses dryer, press sampai pengepakan dan menjadi produk jadi (SIR) siap ekspor. Produksi karet remah (*crumb rubber*) yang dihasilkan oleh PT. Remco jambi pada Oktober 2019 sampai dengan Desember 2020 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan.
2. Secara simultan atau bersama-sama faktor produksi bahan baku, tenaga kerja dan jumlah penggunaan mesin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi karet remah (*crumb rubber*) di PT. Remco Jambi. Dan dari hasil pengujian menggunakan uji t, faktor produksi bahan baku dan jumlah penggunaan mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sedangkan faktor produksi tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi karet remah (*crumb rubber*) di PT. Remco Kota Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan berpengaruhnya faktor produksi bahan baku, tenaga kerja, dan jumlah penggunaan mesin untuk perusahaan agar dapat lebih memperhatikan jumlah penggunaan bahan baku, tenaga kerja dan mesin yang paling optimal dalam tiap kali proses produksi. Karena perusahaan tidak memiliki kebun sendiri, maka perusahaan perlu mencari atau membuat perjanjian dengan pemasok bahan baku tetap agar mendapatkan suplai bahan baku dengan kuantitas dan kualitas sesuai kebutuhan. Dalam hal ini tentunya diperlukan juga dukungan dari pihak-pihak terkait untuk ketersediaan bahan olah karet sebagai bahan baku pembuatan karet remah (*crumb rubber*).
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang mendukung penelitian lain terkait produksi karet remah (*crumb rubber*) serta dapat digunakan sebagai penelitian berkelanjutan dengan penambahan faktor produksi lainnya dan kurun waktu yang lebih lama.